BAB III

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

PT PERKEBUNAN CANDI LOKA KEBUN JAMUS

A. Letak dan keadaan geografisnya.

PT. Perkebunan Candi Loka Kebun Teh Jamus adalah terletak di lereng utara Gunung Lawu yang tepatnya berada di dukuh Jamus desa Girikerto kecamatan Sine kabupaten Ngawi. [1]

Secara geografis PT Perkebunan Candi Loka Kebun Teh Jamus berada diantara :

Sebelah timur dibatasi : Desa Girikerto

Sebelah utara dibatasi : Desa Hargo mulyo

Sebelah barat dibatasi : Desa Wonosari

Sebelah selatan dibatasi : kawasan perhutani yang ditanami cemara danpohon pinees.

Adapun luas areal tanah yang dikelola oleh PT Perkebunan Candi Loca kebun teh jamus seluruhnya berjumlah : 478.200 Ha.

[1] Wawancara dengan Bapak Admunistratur, tanggal 6 agustus 1997, di kantor PTP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel I

LUAS AREAL TANAH PTP CANDI LOKA

KEBUN JAMUS

NO.	U R A I A N	LUAS Ha
1	Tanaman Teh	369.100 Ha
2	Persemaian	5.000 Ha
3	Lokasi	10.000 Ha
4	Jurang	61.000 Ha
5	Persiapan peremajaan	25.000 Ha
6	Jalan	8.100 Ha
	J U M L A H	478.200 Ha [2]

[2] Papan Tempel, Kantor Administrasi, 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status Tanah.

Adapun status tanah PT Perkebunan Candi Loka Kebun Teh Jamus adalah sebagai berikut :

a. Status hak tanah adalah hak guna usaha

b. Surat Keputusan hak yakni UU. No 66 Tgl 8 Nop '76

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa PT Perkebunan Candi Loka Kebun Teh Jamus adalah merupakan Perusahaan Swasta Nasional. [3]

B. Sejarah dan perkembangannya.

PT Perkebunan Candi Loka Jamus adalah didirikan pada masa penjajah Belanda pada tahun kurang lebih 1919. Pendirinya adalah Van De Rafat, sebelum ditanami the atau menjadi kebun teh ditanami kopi, dan berhasil baik antara tahun 1925.

Kemudian setelah Van De Rafat wafat dilanjutkan oleh putr-putranya dicoba ditanami the, karena dalam pengelolaan kekurangan modal maka mengalami hambatan, kemudian mengambil sikap untuk dijual dan dibeli oleh BPD. Akhirnya pada tahun 1933 didirikannya pabrik, karena pengelolaannya baik akhirnya mengalami perkembangan yang pesat yaitu terjadi diantara tahun 1937 - 1938, sebagai bukti telah mengexport ke Belanda.

Perkembangan surut terjadi pada tahun 1942 pada masa penjajah Jepang, karena pada masa itu pemerintah Jepang tidak menghendaki kebun teh

---

[3] Wawancara, Dengan Staf Kantor, 8 Agustus 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka diganti tanaman bahan-bahan makanan seperti : Jagung, ketela dan sebagainya. Akan tetapi tidak berjalan dengan baik akhirnya kebun terbengkalai. Akhirnya pada tahun 1957 diubah menjadi PT Perkebunan Candi Loka Jamus Hingga sekarang.

C. Gambaran umum PTP Candi Loka Kebun Jamus.

PT Perkebunan Candi Loka Kebun Jamus adalah salah satu dari 2 kebun Jawa Timur milik PT Perkebunan candi loka yang terletak di Kabupaten Ngawi, yang mengelola tanaman teh dan air bersih. Dimana kantor pusatnya di Kediri, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Dengan melihat luas tanah perkebunan di Jamus yang arealnya mencapai 478.200 Ha. Maka untuk mempermudah penanganan tanaman fihak perkebunan membagi-bagi daerah tanaman tersebut di Perkebunan teh Jamus hanya dibagi menjadi tiga afdeling yaitu :

1. Afdeling A.
2. Afdeling B dan C

Disetiap Kebun / cabang Perkerkebunan dipimpin oleh seorang Sinder yang dibantu oleh mandor besar.

1. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi PT Perkebunan Candi Loka Kebun teh Jamus di koordinasi oleh Direktur utama, kantor Direksinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkedudukan di jalan Mauni nomer 162 Kediri. Direktur utama membawahi beberapa perusahaan di Jawa Timur meliputi

1. Perusahaan terbatas perkebunan karet Kediri.
2. Perusahaan terbatas perkebunan teh Candi Loka Jamus.

Sedangkan khusus PT Perkebunan Candi Loka Jamus dikepalai oleh Administratur / pimpinan.

Tiga kepela bagian yang dikuasai manajer yaitu :

1. Kepala bagian Administrasi kantor.
2. Kabag Pabrik.
3. Asisten kebun.

Masing-masing kepala bagian memebawahi beberapa sub-sub bagian mengkoordinasi para pekerja-pekerja selalu diawasi oleh mandor.

Untuk mangatur dan maengkoordinasi dari sekian banyak orang diperlukan personalia yang mempunyai aktivitas dan dedukasi yang tinggi maka disusunlah struktur organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTURE ORGANISASI PT PERKEBU
KEBUN TEH JAMUS

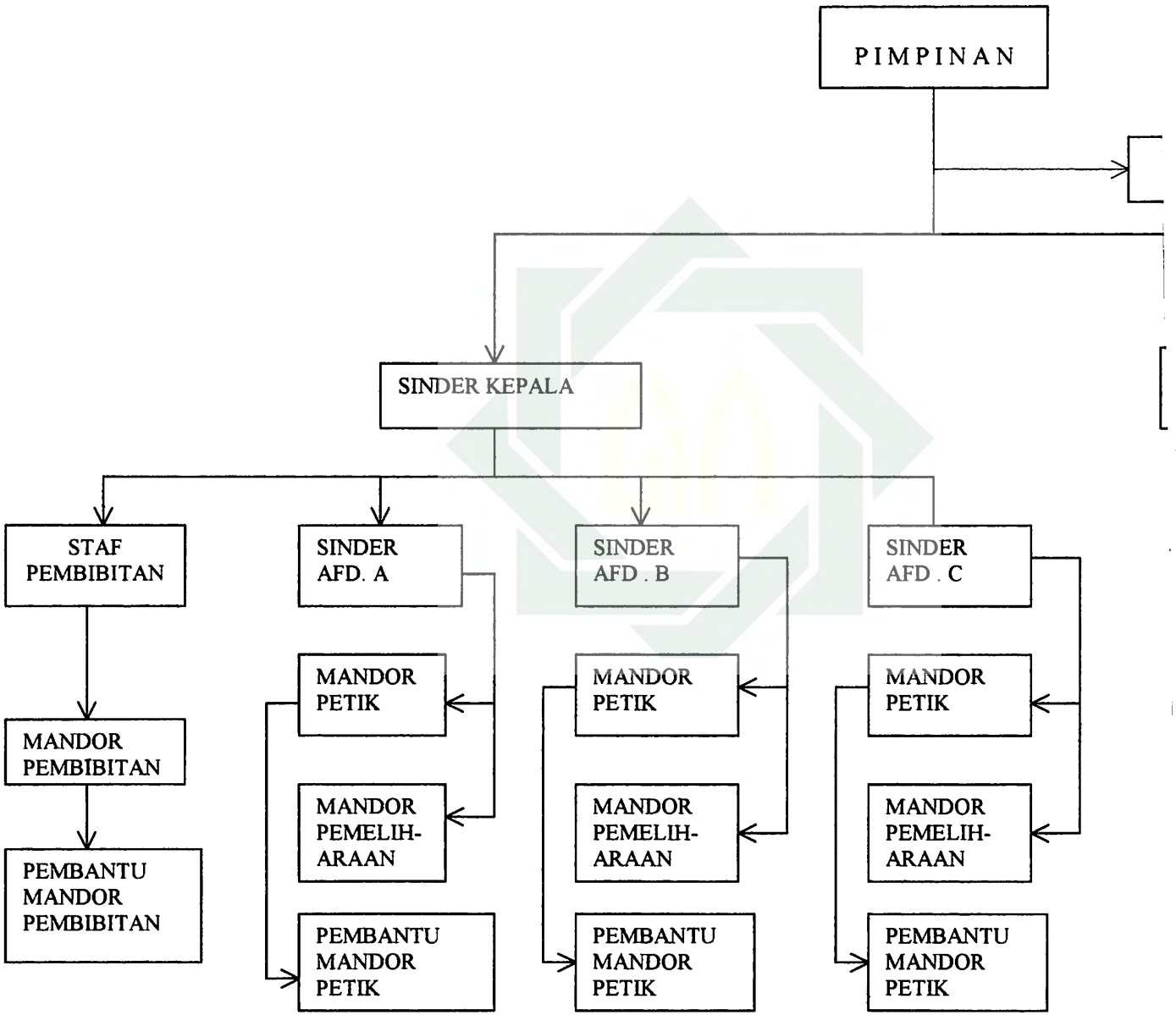

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja 325 Orang dan tenaga kerja di golongkan 3 golongan yaitu :

1. Golongan tenaga kerja tetap

Pimpinan	: 1 orang
Administrasi	: 7 orang
Keamanan	: 6 orang
Tranportasi	: 3 orang
Pabrik	: 10 orang
Kebun	: 39 orang
Logistik	: 2 orang

2. Golongan tenaga kerja harian.

Kebun	: 10 orang

3. Golongan tenaga kerja borongan.

Pemetik	: 100 Orang [4]

Sistem pengupahan :

1. Pembayaran bulanan diberikan pada karyawan kantor dan sinder.
2. Pembayaran mingguan diberikan pada pekerja harian tetap dan harian lepas. [5]

---

[4] Wawancara, Dengan Pimpinan, 8 Agustus 1997.
[5] Papan Tempel, Kantor Administrasi, 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

a. Karyawan staf : Karyawan yang mengepalai bagian atau bidang

b. Karyawan bulanan : Karyawan yang digaji setiap bulan

c. Karyawan tetap : Karyawan yang digaji berdasarkanhadirnya setiap hari

d. Karyawan lepas : Karyawan yang bekerja pada musim-musim tertentu, seperti waktu pemetikkan.

Perlu di ketahui bahwa untuk jumlah tenaga kerja Karyawan Staf, bulanan dan Karyawan harian tetap adalah relatif konstan, sedangkan untuk Karyawan lepas/musiman, selalu berubah-ubah jumlahnya atau mengalami naik turun. .

Pada musim panen karyawan lepas biasanya bertambah banyak, hal ini sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Namun pada musim kemarau hasil menurun atau tidak ada borongan, biasanya jumlah tenaga kerjanya menurun.

Adapun yang termasuk karyawan staf antara lain sebagai berikut :

a. Administratur : Drs.H Agus Muklisin

b. Wakil : Bpk Patreem

c. Asisten kebun : Ir. Dwi Ardianto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sinder Afd A : Ir. Purwanto

e. KA Pabrik Air Minum : Drs. Bambang S

f. Sinder Afd C : Bpk Gimyono

g. Sinder Afd B : Bpk Medi Saputro

h. KA Pengelolahan : Bpk Amin Yasikin

i. Kabag Administrasi : Bpk Puguh W

j. Kabag Tehnik : Bpk Zainal M

k. Sinder Pembibitan : Bpk Santoso

l. Kabag Sortasi : Bpk Amin Yasikin

2. Latar belakang pendidikan karyawan.

Mengenai latar belakang pendidikan karyawan di PT Perkebunan Candi Loka Kebun Jamus adalah sangat heterogen, baik karyawan staf, karyawan bulanan atau karyawan harian tetap. Untuk karyawan lepas / musiman, adalah tidak masuk ke dalam hitungan karyawan yang dapat di kategorikan. Hal ini disebabkan karena untuk karyawan lepas atau karyawan musiman, mereka bekerja hanya pada saat-saat tertentu dan sifatnya sangat temporer sekali. Selain itu mereka tidak mempunyai nomor yang menjadi tanggungan PTP. [6]

4. Hasil Produksi.

Sebagaimana tanaman pada umumnya bahwa hasil produksi tanaman sering mengalami pasang surut, berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap tanaman. Antara lain curah hujan, iklim berbagai jenis penyakit dan

[6] Wawancara dengan Bp. Purwanto Tgl. 10 Agustus 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemeliharaan tanaman itu sendiri. Faktor-faktor diatas jelas akan mempengaruhi langsung terhadap hasil produksi tanaman. Apabila pada saat tersebut cukup hujan maka pahon the akan lebih banyak daun muda akan di produktif.

TABEL IV

DATA PRODUKSI TEH TAHUN 1988 - 1996

PT PERKEBUNAN CANDI LOKA KEBUN JAMUS

No	Tahun	Produksi Basah
1	1988	1.453.984 kg
2	1989	1.343.507 kg
3	1990	1.482.735 kg
4	1991	1.469.068 kg
5	1992	2.176.739 kg
6	1993	1.703.257 kg
7	1994	1.546.937 kg
8	1995	1.684.421 kg
9	1996	2.135.824 kg [7]

5. Proses pengolahan teh

Hasil teh yang datang dari kebun harus segera diolah sebab jika

[7] Papan Rekapitulasi, Hasil Produksi, Kantor Administrasi, 1988- 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian setelah menjadi teh kering tidak baik kualitasnya. Perbedaan pengelolahan teh hijau dan teh hitam dalam garis besarnya terletak pada pemeraman (fermentasi). Pada pengelolahan teh hijau daun teh tidak diperam sedang pada pengelolahan teh hitam pemeraman daun itu salah satu proses yang perlu dikerjakan sebaik-baiknya.

-Pengelolahan teh hitam.

Tahap-tahap pengelolahan teh hitam.

1. Pelayuan.

   Pelayuan adalah agar daun-daun teh tidak putus jika nanti digulung dan mendapatkan proses kimia yang berlangsung baik dalam pemeraman. Pelayuan dapat dilakukan dengan cara menghamparkan daun-daun teh ditempat yang teduh. Daun-daun teh dianggap sudah cukup layunya jika air yang diuapkan kira-kira ada setengah dari pada air semula.

2. Peggulungan.

   Daun teh yang sudah layu kemudian dimasukkan ke dalam mesin penggulung. Penggulungan di dalam mesin ini cukup dalam waktu 15-30 menit. Dalam waktu tersebut daun-daun sudah memar dan sel-sel terbuka sehingga peragianpun sudah mulai.

3. Pemeraman atau penggilingan.

   Pemeraman dilakukan dengan alat roller, kadar air yang terkandung pada daun teh tinggal 45-50% pemeraman dianggap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah cukup jika warna daun seluruhnya sudah berubah menjadi coklat dan timbul bau harum.

4. Pengeringan

Daun-daun teh yang telah cukup diperam, segera dikeringkan sebab jika tidak mungkin di dapat the kering yang baik kwalitasnya.

Maksud Pengeringan adalah :

- Agar kadar air yang ada di dalamnya susut sehingga tinggal kira-kira 5%
- Agar Enzim-enzim dalam daun teh yang menyebabkan terjadinya pergian binasa, sehingga tidak terjadi lagi peragian dalam daun teh

Suhu yang diperlukan untuk memanasi duan-daun teh agar proses peragian berhenti yaitu 95-150 . Pengeringan dilakukan selama 60-120 menit. [8]

6. Agama.

Pemeluk agama di PT Perkebunan Teh Jamus adalah mayoritas Islam dimana prosentasenya menunjukkan 90% , 10,50% , 0,50%.

Sebagaimana terdapat pada tabel berikut :

[8] Wawancara dengan Bp. Santoso, tagl 10 Agustus 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V

PEMELUK AGAMA

KARYAWAN PT PERKEBUNAN CANDI LOKA KEBUN JAMUS

NO	AGAMA	JUMLAH	PROSENTASE
1	Islam	5.60	90%
2	Protestan	5	10,50%
3	Katholik	3	0,50%
	JUMLAH	568	100%

7. Fasilitas.

a. Tempat Peribadatan

Melihat dari jumlah penduduk agama yang terdapat di Perkebunan Teh Jamus mayoritas adalah agama Islam, maka untuk fasilitas peribadatan dibangun 1 buah masjid besar dan beberapa tempat peribadatan.

Sedangkan fasilitas agama lain dibangun 1 gereja sekalipun penduduknya yang beragama kristen katolikrelatif sedikit.

b. Olah raga

Di bidang olah raga fasilitas yang disediakan sangat lengkap, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat-alat maupun fasilitas lapangannya, fasilitas yang tersedia antara lain :

- 1 buah lapangan volly ball
- 1 buah lapangan sepak bola
- 1 buah lapangan bulu tangkis
- 1 buah lapangan tenis meja

c. Kesehatan

Untuk menjaga dan memelihara kesehatan para karyawan disediakan tempat pengobatan. Bagi karyawan yang memerlukan pengobatan fihak Perkebunan menyediakan obat-obatan secara ringan dan apa karyawan mendapat sakit dari persoalan di pabrik maka baginya diberikan secara cuma-cuma atau pengobatan itu menjadi tanggung jawabnya pabrik. 10

d. Gedung

PT Perkebunan Candi Loka Kebun Jamus menyediakan dua buah gedung yang dapat dipergunakan untuk kepentingan para karyawan yang sifatnya umum maupun pribadi yaitu :

1. Satu buah gedung sebagai balai pertemuan.

e. Perumahan.

Demi untuk memperlancar jalannya pekerjaan yang berkaitan dengan urusan PT Perkebunan, maka bagi karyawan disediakan fasilitas perumahan. Sedangkan perumahan yang disediakan oleh fihak PT Perkebunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Candi Loka Kebun Jamus sejumlah : 101 unit rumah. Biasanya untuk tiap satu rumah ditempati oleh satu keluarga, tetapi ada yang ditempati lebih dari satu keluarga.

Adapun pembagian penggunaan fasilitas perumahan ini adalah diatur oleh PT Perkebunan, sebagaimana berikut :

1. Bahwa proritas pertama yang berhak menempati perumahan adalah karyawan staf, karyawan bulanan dan karyawan harian tetap.
2. Apabila ternyata fasilitas perumahan ada yang masih kosong, maka bagi karyawan lepas/musiman diizinkan menempati fasilitas tersebut dengan seizin fihak PT Perkebunan.
3. Apabila bagi karyawan Staf, karyawan bulanan dan karyawan harian tetap, sudah tidak mendapatkan tempat, maka fihak PT Perkebunan tidak dapat mengusahakan perumahannya, dan bagi mereka diizinkan bertempat tinggal di luar.
4. Bagi mereka yang bertempat tinggal di luar, maka fihak PT Perkebunan tidak berwenang dan bertanggung jawab atas biaya kontrakan, apabila mereka mengontrak, dan biaya pembelian rumah apabila mereka membeli. [9]

Sebenarnya karyawan yang berhak menempati perumahan yang disediakan oleh fihak PT Perkebunan berjumlah : 325 orang. Yaitu dari

[9] Wawancara dengan Bp. Purwanto, Tggl 13 Agustus 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan Staf berjumlah : 10 orang, karyawan bulanan berjumlah : 31 orang dan karyawan harian tetap berjumlah 284 orang.

Kalau melihat jumlah karyawan yang berhak menempati perumahan dan fasilitas perumahan dan fasilitas perumahan yang disediakan PT Perkebunan, tentunya jelas tidak mencukupi, tapi bagi mereka yang tidak mendapat bagian, biasanya sudah punya rumah sendiri atau mengontrak rumah yang tidak jauh dari lokasi kebun.

f. Angkutan.

PT Perkebunan Candi Loka Kebun Jamus menyediakan saran angkutan kepada para karyawan yang dapat mempercepat arus tranportasi keluar, sebenarnya semua angkutan ini untuk keperluan pabrik. Tetapi apabila ada yang membutuhkannya, bisa untuk dipakai selama mobil yang diinginkan sedang belum dipakai atau masih ngganggur. Dan tentunya atas seizin Administratur. [10]

dapun sarana angkutan yang tersedia di PT Perkebunan Candi Loka Kebun Jamus adalah :

1. 1 buah ceuralet.
2. 5 buah Truk.

3. Kegiatan

4. Pembinaan mental agama.

Untuk meningkatkan ketagwaan kepada Alloh SWT dan menumbuhkan kesadaran beragama bagi keluarga karyawan, maka

[10] Wawancara dengan Bp. Patreem, Tgl 13 Agustus 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakan kegiatan-kegiatan, pembinaan mental keagaman antara lain :

Pengajian

Untuk pembinaan mental dan memberikan informasi-informasi keagamaan dilaksanakan dengan pengajian.

Pengajian yang dilakukan antara lain :

1. Pengajian kelompok.
2. Pengajian setiap minggu 2 kali.
3. Pengajian bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id